

ABSTRAK

Judul dari skripsi ini adalah "Pentingnya Pengendalian Biaya Kualitas Bagi Peningkatan Profitabilitas Pada PT X di Pandaan".

Hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan judul ini adalah karena pada masa-masa yang seperti ini dimana dunia seperti tidak terbatas, badan usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja supaya dapat memenangkan persaingan. Dalam menghadapi persaingan, badan usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas produk, memberikan layanan purna jual kepada konsumennya.

Sejalan dengan judul skripsi, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk : mendapatkan kualitas yang baik dari suatu produk dan meminimumkan retur, meningkatkan laba badan usaha, dan selain itu juga untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh dari bangku kuliah.

Teori-teori yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini antara lain adalah : pengertian kualitas dan klasifikasi biaya kualitas yang terdiri dari *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs* dan *external costs*.

Obyek yang dijadikan penelitian guna penyelesaian skripsi ini adalah air minum dalam kemasan yang diproduksi oleh PT ERINDO MANDIRI, yaitu air minum dalam galon sebanyak 19 liter, dalam botol besar sebanyak 1,5 liter, dalam botol kecil sebanyak 19 liter, dalam botol kecil sebanyak 650 mililiter, dan dalam gelas sebanyak 220 mililiter.

Badan usaha harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan agar produk tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dengan kualitas yang baik melalui pelaksanaan inspeksi pada saat proses produksi. Tetapi meskipun sudah dilakukan inspeksi, *rework* yang terjadi masih relatif cukup besar. Hal ini disebabkan karena proses pengemasan yang kurang baik dan tempat penyimpanan yang tidak memadai sehingga produk jadi tersebut bocor atau bahkan berlumut.

Dengan semakin besarnya total biaya yang ada sedangkan pendapatan tetap atau meningkat tetapi peningkatannya tidak proporsional dengan biaya yang dikeluarkan, maka akan menyebabkan turunnya laba yang diperoleh atau turunnya prosentase laba terhadap biaya yang dikeluarkan.

Dengan menjalankan pengendalian dan pengukuran biaya kualitas juga berakibat pada peningkatan penjualan produk karena konsumen akan tertarik dengan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Selain itu akan

menghemat waktu produksi yang akan diperoleh dari penghapusan waktu proses ulang produk yang cacat, maka konsumen akan beralih pada produk lain yang sejenis.

Berdasarkan data analisis laba badan usaha dapat diketahui bahwa total biaya secara langsung berpengaruh terhadap besarnya laba yang didapat oleh badan usaha.

Dengan adanya pengendalian biaya kualitas maka diharapkan total ditingkatkan sampai pada titik dimana produk yang dihasilkan tidak ada yang cacat. Jadi dengan semakin rendahnya biaya kualitas maka akan berakibat pada penurunan total biaya yang ada, sehingga akan berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan. Peningkatan kualitas produk ini bisa direalisasikan bila pihak manajemen berusaha dengan keras dan disiplin dalam menjalankan pengendalian dan pengukuran biaya kualitas.

